

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai nilai perusahaan yang maksimal. Persepsi investor dipengaruhi oleh nilai perusahaan karena nilai perusahaan akan menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dan harga saham perusahaan tersebut. Untuk menyerap modal dari para calon investor maka suatu perusahaan harus memiliki nilai perusahaan yang baik dicerminkan dari harga saham yang tinggi. Apabila harga saham perusahaan semakin tinggi maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Tetapi, tidak semua perusahaan menginginkan harga saham yang tinggi karena khawatir tidak laku terjual. Hal ini terbukti dengan adanya perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI yang melakukan *stock split* (memecah saham).¹

Selain itu tujuan didirikannya perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin, kemudian tujuan lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan para pemilik perusahaan dan pemegang saham perusahaan tersebut dengan cara memaksimalkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *price to book value*. Pasar percaya atas prospek kedepan perusahaan dilihat dari seberapa tinggi nilai *price to book value* perusahaan tersebut. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Soliha dan Taswan, 2002). Namun berdasarkan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia membuktikan adanya tren penurunan nilai perusahaan yang akan mempengaruhi kepercayaan para calon

¹ Sang Made Aditya Mahardika Kebon dan Ketut Suryanawa, *Pengaruh Good Corporate Governance dan Investment Opportunity Set pada Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*, E-Jurnal Vol. 20 No. 2 ISSN: 2302-8556, Universitas Udayana Bali, 2017, hal. 1535.

investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Berikut nilai perusahaan beberapa sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan di ukur dengan *Price to Book Value* (PBV) untuk periode 2012-2016 yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:²

Tabel 1.1
Rasio Nilai Perusahaan Periode 2012-2016

Tahun	<i>Price to Book Value</i>					
	<i>Mining</i>	<i>Miscellaneous</i>	<i>Property, Real Estate</i>	<i>Infrastructure</i>	<i>Finance</i>	<i>Trade, Services</i>
2012	5.15	1.25	1.71	2.32	1.76	8.09
2013	3.68	0.36	2.08	2.93	1.56	3.65
2014	1.74	0.94	1.88	2.50	1.45	2.28
2015	2.09	12	2.36	1.36	1.55	2.22
2016	16	1.23	2.04	1.93	1.65	2.17

Sumber: www.idx.co.id, data diolah 2017.

Berdasarkan pada Tabel 1.1 yang diperoleh dari www.idx.co.id membuktikan bahwa terdapat nilai perusahaan yang berfluktuasi dan mengalami tren penurunan seperti contoh, sektor *mining* yang pada tahun 2012 memiliki nilai perusahaan sebesar 5.15 namun pada tahun 2016 nilai perusahaan hanya tersisa 16 dengan kata lain sektor *mining* mengalami penurunan nilai perusahaan sebesar 77.5%. Lain halnya dengan sektor *finance* yang berfluktuasi tiap tahunnya, dimana pada tahun 2012 hingga 2014 mengalami penurunan kemudian kembali meningkat pada tahun 2015 dan 2016. Berdasarkan fenomena di atas terdapat beberapa faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya yaitu kinerja perusahaan yang masih belum maksimal dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan. Nilai perusahaan dapat dicapai dengan maksimal jika para pemegang saham memberikan dan menyerahkan urusan pengelolaan

² Website resmi Jakarta Islamic Index, www.idx.co.id yang diakses pada tanggal 4 Oktober 2017.

perusahaan kepada orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya. Dalam meningkatkan nilai perusahaan dapat dicapai dengan adanya kerja sama yang baik antara pihak-pihak yang meliputi *shareholder* maupun *stakeholder* dan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal perusahaan yang dimiliki.³

Namun dalam proses meningkatkan nilai perusahaan akan muncul *agency conflict* yaitu konflik kepentingan antara pemegang saham (pemilik perusahaan) dan manajer. Tidak jarang pihak manajemen perusahaan mempunyai tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utama perusahaan. Konflik ini ditimbulkan dari perbedaan kepentingan yang biasa disebut sebagai konflik keagenan (*agency conflict*). Perbedaan tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan dividen yang akan diterima pemegang saham.

Konflik kepentingan tersebut dapat diminimalkan dengan suatu mekanisme yang mampu mensejajarkan kepentingan pemegang saham selaku pemilik dengan kepentingan manajemen. Dalam mengatasi masalah konflik kepentingan tersebut dapat diatasi dengan diterapkannya mekanisme tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). *Good Corporate Governance* merupakan bentuk pengelolaan perusahaan yang baik, didalamnya tercakup suatu bentuk perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham (publik) sebagai pemilik perusahaan dan kreditur sebagai penyandang dana ekstern. Sistem *corporate governance* yang baik dapat memberikan perlindungan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan yaitu para pemegang saham, manajemen maupun kreditur. Mekanisme *corporate governance* ini akan meningkatkan pengawasan bagi perusahaan, sehingga melalui pengawasan tersebut diharapkan kinerja perusahaan akan lebih baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Corporate governance* berkembang dan

³ Hasil analisis awal peneliti berkaitan dengan penelitian.

mengacu pada *agency theory*, dimana dalam mengelola perusahaan harus dikendalikan dan diawasi demi memastikan bahwa pengelolaan tersebut dilakukan dengan penuh kepatuhan kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku. *Corporate governance* yang terdiri dari empat unsur kepentingan yaitu keadilan, transparansi, pertanggungjawaban, dan akuntabilitas diharapkan mampu mengurangi konflik keagenan.⁴

Selain hal tersebut, di Indonesia isu terkait *corporate governance* sudah mulai banyak dibahas dalam dunia bisnis, sehingga banyak sumber-sumber *corporate governance* yang mulai diteliti di dalam perusahaan kemudian dikembangkan oleh lembaga peneliti *corporate governance*, *Corporate governance perception index* (CGPI) merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan terkait *corporate governance*. Index CGPI adalah hasil penelitian dari sebuah lembaga yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) bekerjasama dengan majalah SWA, dimana CGPI ini sudah dibuat sejak tahun 2001. Tujuan didirikannya *Corporate governance perception index* yaitu untuk memberikan nilai dan pemeringkatan indeks terbaik dari setiap perusahaan yang telah menerapkan *corporate governance*. Perusahaan publik, Perusahaan perbankan, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sudah mulai ikut mendaftarkan diri dalam CGPI. Bagi manajemen dan investor mengharapkan dapat menerima manfaat dengan adanya *corporate governance perception index*. Manfaat yang diperoleh bagi pihak manajemen salah satunya yaitu sebagai bahan untuk mengevaluasi tata kelola perusahaan yang sudah diterapkan. Sedangkan bagi investor CGPI dapat berguna untuk mengetahui tata kelola perusahaan yang sudah diterapkan. Bagi pihak investor apabila tata kelola perusahaan sudah baik akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan yang diharapkan juga akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga memberikan asumsi bahwa manajemen telah berhasil dalam mengelola perusahaan.⁵

⁴ Sang Made Aditya Mahardika Kebon dan Ketut Suryanawa, *Op. Cit.*, hal. 1538.

⁵ Sang Made Aditya Mahardika Kebon dan Ketut Suryanawa, *Op. Cit.*, hal. 1539.

Implementasi dari *good corporate governance* diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memaksimalkan nilai perusahaan. Keseimbangan di dalam perusahaan mampu diusahakan dengan diterapkannya *good corporate governance* yang diharapkan memberikan keuntungan bagi perusahaan secara menyeluruh. Melihat lebih jauh lagi, pertumbuhan ekonomi nasional juga merupakan dampak positif dari *corporate governance*. World Bank dan International Monetary Fund menganggap bahwa *corporate governance* merupakan bagian penting dari sistem pasar yang efisien dalam menyeleksi negara-negara penerima dana mereka.⁶

Konflik keagenan yang terjadi akibat pemisahan peran dan perbedaan kepentingan antara pihak agen dan prinsipal dapat mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Melalui manajemen laba, pihak manajemen berusaha melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya dan bukan demi kepentingan prinsipal. Untuk mengurangi terjadinya manajemen laba sebagai akibat dari konflik keagenan, maka perusahaan perlu menerapkan mekanisme *corporate governance* dalam sistem pengendalian dan pengelolaan perusahaan.⁷

Perusahaan dan para stakeholder sangat mengharapkan peningkatan dan pertumbuhan nilai perusahaan. Kombinasi nilai set kesempatan investasi merupakan beberapa proksi dari pertumbuhan perusahaan. Set kesempatan investasi perusahaan merupakan komponen penting dari nilai pasar. *Investment Opportunity Set* memberikan petunjuk yang lebih luas dimana nilai perusahaan sebagai tujuan utama tergantung pada pengeluaran perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini disebabkan set kesempatan investasi atau *investment opportunity set* (IOS) dari suatu perusahaan akan mempengaruhi cara pandang manajer, pemilik, investor, dan kreditor terhadap perusahaan. IOS sendiri merupakan keputusan investasi yang melakukan kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dengan pilihan atau opsi investasi dimasa

⁶ Sang Made Aditya Mahardika Kebon dan Ketut Suryanawa, *Op. Cit.*, hal. 1540.

⁷ Paramitha Anggia Puteri dan Abdul Rohman, *Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*, Diponegoro Journal of Accounting Vol. 1 No. 2, Universitas Diponegoro Semarang, 2012, hal. 1.

yang akan datang, dimana pada akhirnya hal tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hubungan antara *Investment Opportunity Set* dan nilai perusahaan merupakan *signaling*, dimana investor akan memberikan sinyal positif terhadap perusahaan yang memiliki IOS tinggi, karena lebih menjanjikan return di masa yang akan datang.⁸

Investment Opportunity Set (IOS) merupakan pilihan kesempatan investasi masa depan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aktiva perusahaan atau proyek yang memiliki *net present value* positif. Sehingga IOS memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan karena IOS merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi dari aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan opsi investasi di masa yang akan datang, dimana IOS tersebut akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan.⁹

Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti lebih lanjut dengan mengangkat judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Investment Opportunity Set* pada Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2014”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yang meliputi:

1. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* pada Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2014?
2. Bagaimana pengaruh *Investment Opportunity Set* pada Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2014?
3. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Investment Opportunity Set* pada Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2014?

⁸ Sang Made Aditya Mahardika Kebon dan Ketut Suryanawa, *Op. Cit.*, hal. 1541.

⁹ Paramitha Anggia Puteri dan Abdul Rohman, *Op. Cit.*, hal. 1.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Good Corporate Governance* pada Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2014.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Investment Opportunity Set* pada Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2014.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Investment Opportunity Set* pada Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2014.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan tentang pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Investment Opportunity Set* pada Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2014 sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian antara teori yang ada dengan fakta yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan masukan bagi dunia perusahaan saham agar dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga *return* saham dalam perusahaan tersebut lebih baik.

3. Bagi Investor dan Calon Investor

Sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi terutama perusahaan saham dengan memperhatikan persentase nilai perusahaan.

4. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan literatur tentang *return* saham sehingga dapat

dijadikan bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya. kekurangan dalam penelitian ini dapat memberikan kesempurnaan dalam penelitian yang sejenis.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaahan pokok permasalahan yang akan dibahas, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian yang berada sebelum tubuh karangan yang meliputi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menunjang dilakukannya penelitian ini. Yang meliputi *good corporate governance*, *investment opportunity set*, nilai perusahaan, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan perumusan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, tata variabel penelitian, definisi

operasional, teknik pengumpulan data, uji asumsi klasik dan analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, analisis data dan pembahasan.

BAB V : Penutup

Merupakan bagian akhir dari skripsi ini, berisi kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka yakni buku-buku yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan skripsi dan lampiran-lampiran yang mendukung isi skripsi.

